

---

## Survei Keterampilan Servis Atas pada Peserta Didik Ekstrakurikuler SMKN 1 Banjarbaru

Dimas Aditya<sup>1✉</sup>, Lazuardy Akbar Fauzan<sup>1</sup>, Aryadi Rachman<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Pendidikan Jasmani, Kesehatan Dan Rekreasi, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lambung Mangkurat, Kalimantan Selatan

Corresponding author\*

E-mail: [2010122210064@mhs.ulm.ac.id](mailto:2010122210064@mhs.ulm.ac.id)

---

### Info Artikel

**Kata Kunci:**

Bola Voli, Servis Atas, Ekstrakurikuler

**Keywords:**

Volleyball, Top Serve, Extracurricular

---

### Abstrak

Bola voli permainan olahraga yang menggunakan bola besar, dimana setiap tim dimainkan masing-masing 6 orang. Permainan bola voli juga membutuhkan kekompakan saat bermain untuk meraih kemenangan. Kemenangan dalam bermain bola voli ditentukan oleh skor. Apabila tim yang memperoleh skor 25 atau lebih selisih 2 poin akan dianggap memenangkan pertandingan adalah dengan cara mengumpulkan data-data yang sesuai pada saat penelitian, data kemudian disusun dan diperiksa untuk memberikan gambaran umum tentang masalah yang dihadapi dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keterampilan servis atas pada peserta didik ekstrakurikuler. Berdasarkan hasil perhitungan dari pengujian data tes servis atas yang diperoleh peserta didik ekstrakurikuler bola voli di SMKN 1 BANJARBARU terdapat hasil dengan persentase 20% peserta didik dengan kategori baik sekali, 10% kategori baik, 30% sedang, kurang baik 40%, tidak baik 0%. disimpulkan bahwa meningkatkan intensitas latihan mungkin menjadi langkah yang diperlukan. Dengan hanya latihan sekali dalam seminggu, sebagian besar peserta didik mungkin tidak memiliki cukup waktu untuk memperoleh keterampilan yang diperlukan dalam bermain bola voli. Untuk meningkatkan keterampilan peserta didik dalam bermain voli, terutama dalam hal servis atas, adalah dengan meningkatkan intensitas latihan. Setidaknya, latihan harus dilakukan tiga kali dalam seminggu agar peserta didik memiliki lebih banyak kesempatan untuk mempraktikkan teknik servis atas dan memperbaiki kelemahan mereka. Selain itu, latihan yang terstruktur dan terfokus juga penting untuk memastikan bahwa waktu yang digunakan secara efektif.

---

### Abstract

*Volleyball is a sport that uses a large ball, where each team is played by 6 people each. The game of volleyball also requires unity when playing to achieve victory. Victory in playing volleyball is determined by the score. If the team that gets a score of 25 or more with a difference of 2 points will be deemed to have won the match. This is research by collecting appropriate data during the research, then the data is compiled and analyzed to provide an overview of the existing problem. with the aim of finding out the level of upper serve skills in extracurricular students. Based on the calculation results from testing the upper serve test data obtained by volleyball extracurricular students at SMKN 1 BANJARBARU there are results with a percentage of 20% of students in the very good category, 10% in the good category, 30% moderate, poor 40%, not good 0%. concluded that increasing exercise intensity may be a necessary step. With only practice once a week, most students may not have enough time to acquire the skills necessary to play volleyball. To improve students' skills in playing volleyball, especially in terms of top serve, is to increase the intensity*

---

*of training. At least, practice should be done three times a week so that students have more opportunities to practice top serve techniques and improve their weaknesses. In addition, structured and focused practice is also important to ensure that time is used effectively.*

© 2024 Author

---

✉ Alamat korespondensi:

Pendidikan Jasmani, Kesehatan Dan Rekreasi, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lambung Mangkurat, Kalimantan Selatan

## PENDAHULUAN

Olahraga merupakan kegiatan umum yang sering dilakukan hingga menjadi bagian yang sangat melekat dalam kehidupan manusia (Azizah & Hidayatulloh, 2022). Olahraga merupakan kegiatan di semua kalangan (tidak mengenal umur) yang dilakukan secara terus menerus dan teratur hingga mendapatkan umpan balik yang bagus bagi tubuh dan kesehatan (Malo & Nurhidayat, 2021). Berdasarkan kondisi lapangan, pendidikan olahraga adalah bagian. Kurikulum nasional yang penting. Pendidikan jasmani lebih dari sekedar mengajar tentang olahraga, dengan kata lain, olahraga lebih dari sekedar objek (Hayati et al., 2023; Nur et al., 2018).

Berdasarkan Undang-Undang. Undang-Undang Republik. Indonesia. Nomor 3 Tahun Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan. Nasional., olahraga pendidikan dilaksanakan sebagai upaya bagian proses pendidikan, sehingga melalui hal tersebut peserta didik bisa belajar dan mengembangkan ilmunya mengenai betapa penting kebugaran jasmani, mencapai prestasi, membangun keterampilan mental dan fisik, serta memahami pentingnya gaya hidup sehat (Dibyantoro, 2018). Oleh karena itu, UU ini menjelaskan tentang penegasan peran olahraga untuk membentuk peserta didik dalam segi fisiknya maupun mentalnya dan juga penerapan olahraga ke dalam sistem pembelajaran secara menyeluruh.

Kegemaran bola voli bukan hanya menjadi cabang olahraga yang digemari masyarakat, tetapi yang paling utamanya adalah para ataupun pelajar. Permainan ini dapat dilakukan di *in-door* maupun *out-door* (Ruslan et al., 2024). Permainan bola voli ini memiliki banyak manfaat pada remaja, yaitu dapat meningkatkan pertumbuhan fisik, mental, dan sosial yang baik (Sulaeman et al., 2021). Bola voli permainan olahraga yang menggunakan bola besar, di mana setiap tim dimainkan masing-masing 6 orang. Permainan

bola voli juga membutuhkan kekompakan saat bermain untuk meraih kemenangan. Kemenangan dalam bermain bola voli ditentukan oleh skor. Apabila tim yang memperoleh skor 25 atau lebih selisih 2 poin akan dianggap memenangkan pertandingan. Banyak masyarakat yang menggemari olahraga bola voli, karena dianggap mudah dilaksanakan oleh semua kalangann masyarakat mulai dari anak-anak hingga dewasa baik laki-laki maupun perempuan (Fauzan et al., 2024).

Kegemaran masyarakat umum hingga sekolah maupun klub pada permainan olahraga bola voli membuat permainan ini sangat berkembang pesat. Hal ini disebabkan olahraga bola voli hanya menggunakan peralatan yang sederhana serta dapat mendatangkan kesenangan saat memainkannya (Husaeni et al., 2022). Bola voli menjadi lebih populer di sekolah-sekolah Indonesia, instansi pemerintah, bisnis swasta, universitas, dan masyarakat umum (Keswando et al., 2022).

Saat ini telah diketahui bahwa setiap sekolah telah menjalankan program ekstrakurikuler untuk peserta didik yang bertujuan untuk meningkatkan kebugaran jasmani peserta didiknya (Ridho & Anggara, 2024). Sekolah memiliki beragam cara agar menumbuhkan kebugaran jasmani peserta didiknya, termasuk dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler (Mahdiansyah et al., 2023). Kegiatan yang berlangsung di luar kelas dan bertujuan untuk mengembangkan bakat siswa dikenal sebagai kegiatan ekstrakurikuler. Manfaat peserta didik mengikuti ekstrakurikuler disekolah adalah dapat membentuk karakter dan bisa bertanggung jawab dengan apa yang diikuti dalam kegiatan ekstrakurikuler. Ekstrakurikuler adalah latihan yang dilakukan diluar jam pelajaran, biasanya dilaksanakan pada sore hari (B et al., 2024). Ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan untuk peserta didik yang merupakan kegiatan tambahan, di

luar jam pembelajaran atau pendidikan di luar kurikulum (Masroni & Hariyanto, 2021).

Disekolah SMKN 1 BANJARBARU para peserta didik yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli mereka sebagian besar hanya mengikuti latihan bola voli disekolah pada saat ekstrakurikuler, dan sebagian kecil sudah mengikuti latihan di klub. Sehingga tim.bola.voli SMKN 1 BANJARBARU tidak mampu.beraing.dalam.kejuaraan.antarsekolah . Tujuanz penelitiantinixxuntukjmengetahui xxtingkat lketerampilanx. servist. atas. pada peserta didik ekstrakurikuler SMKN 1 BNJARBARU.

Salah satu cara meningkatkan kemampuan atau keterampilan teknik dasar, memerlukan kemampuan fisik yang proma dilakukan juga latihan yang baik (Syauki, 2021).

Teknik di dalam permainan bola voli ada berbagai macam salah satunya adalah servis atas. Servis atas merupakan teknik yang efisien dan efektif, di mana para pemain harus berlatih servis dalam latihan secara rutin untuk mencapai kemampuan maksimal. Servis merupakan suatu upaya untuk memulai permainan dan memukul bola dengan satu tangan atau lengan untuk memindahkannya ke area lawan. Program pembelajaran bola voli bertujuan untuk membantu siswa mengembangkan keterampilan gerakan dasar, memperluas kebugaran fisik mereka, meningkatkan keterampilan motorik mereka, memperkenalkan layanan bola voli, dan meningkatkan kepercayaan diri mereka (Evionora et al., 2020).

## METODE

Metode dalam penelitian ini menggunakan metode survei. Metode survey merupakan metode yang menggunakan tempat tertentu untuk mendapatkan data yang ilmiah (tidak buatan). Penelitiannya dilakukan dengan melakukan tes keterampilan (Masroni & Hariyanto, 2021).

Metode survey dalam penulisan penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif yang dilaksanakan disekolah SMK yang ada dikota Banjarbaru yaitu SMK Negeri 1 Banjarbaru. Penelitian

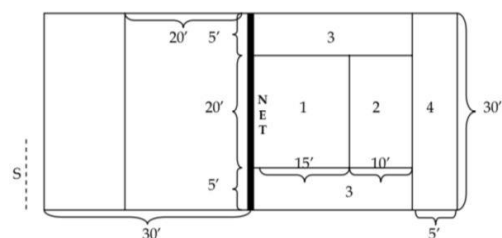
jenis deskriptif,kuantitatif,digunakan,bertujuan untuk menggambarkan atau menggambarkan keadaan data yang dikumpulkan untuk menganalisisnya (Panggabean et al., 2024). Data yang didapat kemudian ditata dan ditelaah yang digunakan untuk dapat memberikan gambaran tentang masalah yang ada. Dalam hal ini, penelitian data deskriptif kuantitatif digunakan dengan tujuan agar mengetahui tingkat keterampilan servis atas pada peserta didik ekstrakurikuler.

## Instrumen

Instrumen. yang. digunakan. oleh.peneliti. pada penelitian ini AAHPERD .*Serving. Accuracy. .Test.* Di mana Peserta didik diberikan kesempatan 10.kali.dalam. melakukan .servis .atas. Peserta didik melakukan .servis. .ke. .arah. .tujuan, setelah itu peserta didik akan mendapat nilai ketika servis bola jatuh ke dalam lapangan. Nilai servis berlaku untuk hasil di lapangan, dengan asumsi bola jatuh di garis, nilai yang diberikan adalah nilai yang mendekati paling penting. Berikut adalah gambar petak nilai tes AAHPERD : Jelaskan langkah-langkah untuk memperoleh data penelitian. Adapun alat dan fasilitas yang digunakan untuk melakukan tes, yaitu:

1. Lapangan bola voli yang dibagi dalam petak-petak sasaran.
2. Bola voli.
3. Tali rafia atau kapur untuk pembatas dalam petak-petak sasaran.
4. Meteran.

Bentuk lapangan sasaran :



Gambar 1. Petak Sasaran Tes Servis Atas. Sumber Hidayat (dalam buku)

Pelaksanaan tes :

1. Peserta berdiri pada daerah *service* dan menghadap lapangan sasaran yang berada diseborang.
2. Peserta melakukan tes *service* dan mengarahkan bola ke petak sasaran sebanyak 10 kali.
3. Peserta yang mengarahkan bola ke dalam angka sasaran sesuai dengat tepat dicatat

### Analisis Data

Data-data yang diinginkan yang didapatkan dari hasil penelitian yang dilakukan selanjutnya akan dianalisis pada bagian analisis data ini. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan *Microsoft Excel* untuk mencari nilai tengah (median), nilai rata-rata (*mean*), nilai tertinggi (*max*), nilai terendah (*min*), dan standar deviasi (SD). Rumus yang digunakan untuk mengetahui informasi yang telah diperoleh harus terlihat sebagai berikut:

$$= \frac{F_o}{F_i} \times 100$$

Keterangan :

F<sub>o</sub> : Frekuensi Observasi

F<sub>i</sub> : Frekuensi Ideal

Tabel 1. Rentang Norma

No	Rentang Norma	Kategori
1	M + 1,5 SD ke atas	Sangat Baik
2	M = 0,5 SD s.d M + 1,5 SD	Baik
3	M - 0,5 SD s.d M + 0,5 SD	Sedang
4	M - 1,5 SD s.d M - 0,5 SD	Kurang Baik
5	M - 1,5 SD ke bawah	Tidak Baik

Keterangan :

M : Mean (rata - rata)

SD : Standar Deviasi

### HASIL

Berdasarkan dari hasil, perhitungan pengujian data tes servis atas yang diperoleh peserta didik ekstrakurikuler bola voli di SMKN

1 BANJARBARU didapatkan hasil dengan persentase 20% peserta didik dengan kategori baik sekali, 10% kategori baik, 30 % sedang, kurang baik 40%, tidak baik 0%.

Dengan menganalisis secara mendalam, sekolah dapat mengembangkan untuk meningkatkan keterampilan servis atas peserta didik ekstrakurikuler SMKN 1 BANJARBARU. Kombinasi antara latihan intensif, instruksi yang baik, terstruktur, motivasi yang tepat untuk pengembangan keterampilan mereka. Hasil tes dapat dilihat dari tabel 2 berikut.

Tabel 2. Hasil Tes Obseravsi

No	Nama	Hasil	Nilai	Kategori
1	JN	21	21	Kurang Baik
2	KD	21	21	Kurang Baik
3	RZ	25	25	Baik
4	LD	26	26	Sangat Baik
5	FK	22	22	Sedang
6	WD	22	22	Sedang
7	NV	22	22	Sedang
8	JH	20	20	Kurang Baik
	RA	26	26	Sangat Baik
10	ZD	21	21	Kurang Baik

Dari data di atas dapat dilihat bahwa data tersebut memberikan gambaran yang jelas tentang keterampilan servis atas di antara peserta didik ekstrakurikuler di sekolah SMKN 1 BANJARBARU. Adapun kategori penilaian dapat dilihat pada tabel 3 berikut.

Tabel 3. Kategori Penilaian

Kategori	Interval	Frekuensi	Presentasi
Sangat Baik	21	21	Kurang Baik
Baik	21	21	Kurang Baik
Sedang	25	25	Baik
Kurang Baik	26	26	Sangat Baik
Baik			Baik
Tidak Baik	22	22	Sedang



Gambar 2. Diagram Hasil Tes

Berdasarkan diagram hasil tes yang telah didapat di atas, dapat dilihat bahwa pentingnya jenis latihan dalam mendukung peningkatan keterampilan servis atas dalam bola voli. Dengan demikian, perhatian yang tepat terhadap jenis latihan, dan kesempatan pengalaman dapat menaikkan tingkat servis atas peserta didik dalam olahraga bola voli, seperti yang ditemukan dalam penelitian ini di SMKN 1 BANJARBARU.

## PEMBAHASAN

Penelitian ini membahas bagaimana ukuran dari tingkatan keterampilan servis atas pada peserta didik ekstrakurikuler bola voli SMKN 1 BANJARBARU. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik mempunyai keterampilan servis atas yang kurang baik, yang mungkin disebabkan oleh frekuensi latihan yang tidak mencukupi. Hanya ada dua peserta didik yang memiliki keterampilan servis atas yang sangat baik, dan ini mungkin karena mereka terlibat dalam latihan di klub di luar ekstrakurikuler sekolah. Ini menyoroti pentingnya frekuensi dan jenis latihan dalam menunjang tingkatnya keterampilan servis atas bola voli. Secara praktis sekolah dapat mempertimbangkan untuk meningkatkan intensitas latihan dalam program ekstrakurikuler, serta mengkombinasikan pendekatan latihan yang lebih terstruktur dan fokus. Memberikan kesempatan pada peserta didik untuk terlibat dalam kompetisi dan permainan simulasi juga dapat meningkatkan keterampilan yang

mereka pelajari dalam latihan. Menurut Arista et al., (2023) latihan yang dilakukan ini dapat mencapai prestasi yang baik, Selain kecerdasan, motivasi diri, dan minat, karena semua kegiatan akan kurang efektif dan efisien jika kurang tertarik.

Secara praktis sekolah dapat mempertimbangkan untuk meningkatkan intensitas latihan dalam program ekstrakurikuler, serta mengkombinasikan pendekatan latihan yang lebih terstruktur dan fokus. Memberikan kesempatan partisipasi kompetisi kepada siswa dan permainan simulasi juga dapat meningkatkan keterampilan yang mereka pelajari dalam latihan.

## KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang sudah dilaksanakan di SMKN 1 BANJARBARU pada saat ekstrakurikuler, para peserta didik yang mencapai kategori sangat baik hanya 2 dari 10 peserta didik yang mencapai kategori "sangat baik" dalam tes servis di atas, dapat disimpulkan bahwa meningkatkan intensitas latihan mungkin menjadi langkah yang diperlukan. Dengan hanya latihan sekali dalam seminggu, sebagian besar peserta didik mungkin tidak memiliki cukup waktu untuk memperoleh keterampilan yang diperlukan dalam bermain bola voli.

Untuk meningkatkan keterampilan peserta didik dalam bermain voli, terutama dalam hal servis atas, ialah dengan meningkatkan intensitas latihan. Setidaknya,

latihan harus dilakukan tiga kali dalam seminggu agar peserta didik memiliki lebih banyak kesempatan untuk mempraktikkan teknik servis atas dan memperbaiki kelemahan mereka. Selain itu, latihan yang tersrtuktur dan terfokus juga penting untuk memastikan bahwa waktu yang digunakan secara efektif.

## REFERENSI

- Arista, W., Anggara, D., & Martiani, M. (2023). Motivasi Latihan pada Pemain Bola Voli Putri di Desa Pagar Gunung Kabupaten Kaur. *Educative Sportive*, 4(2), 190–193.
- Azizah, A. R., & Hidayatulloh, F. (2022). Survei Pembinaan Prestasi Bola Voli Putri SMA N 1 Wadaslintang Tahun 2022. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(5), 215–222.
- B, M. B. P., Perdinanto, & Anggara, N. (2024). Analisis Kemampuan Passing Bawah Terhadap Peserta Didik Ekstrakurikuler Bola Voli SMK Negeri 2 Banjar Baru. *Jurnal Ilmiah STOK Bina Guna Medan*, 12(1).
- Dibyantoro, S. S. (2018). Peningkatan Kemampuan Guru Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Olahraga (PJOK) Dalam Menyusun RPP Melalui Workshop Pada Smk Binaan Di Kecamatan Sewon, Kabupaten Bantul. *Motion: Jurnal Riset Physical Education*, 9(2).
- Evionora, E., Asmawi, M., & Samsudin, S. (2020). Kemampuan Servis Atas Permainan Bola Voli (Studi Eksperimen Model Pembelajaran dan Koordinasi Mata Tangan). *Jurnal Segar*, 8(2), 68–79. <https://doi.org/10.21009/segar/0802.03>
- Fauzan, L. A., Dirgantoro, E. W., Rahmadi, R., Rakhman, A., Perdinanto, P., Arifin, R., & Indah, E. P. (2024). Evaluasi Pembinaan Olahraga Dayung Di Kalimantan Selatan. *STABILITAS: Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, 5(1), 1–10.
- Hayati, N., Fauzan, L. A., & Dirgantoro, E. W. (2023). Analisis Kebugaran Jasmani Peserta Didik Di Tinjau Dari Aktivitas Fisik Di Luar Jam Sekolah Di Kabupaten Hulu Sungai Utara. *STABILITAS: Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, 4(3), 241–246. <https://doi.org/10.20527/mpj.v4i3.2328>
- Husaeni, A., Achmad, I. Z., & Nurwansyah, R. (2022). Survei Tingkat Keterampilan Servis Atas Pada Siswa Ekstrakurikuler Bola Voli. *Jurnal Patriot*, 3(4), 242–251. <https://doi.org/10.24036/patriot.v4i3.877>
- Keswando, Y., Septi Sistiasih, V., & Marsudiyanto, T. (2022). Survei Keterampilan Teknik Dasar Atlet Bola Voli. *Jurnal Porkes*, 5(1), 168–177. <https://doi.org/10.29408/porkes.v5i1.4996>
- Mahdiansyah, M., Dirgantoro, E. W., & Fauzan, L. A. (2023). Tingkat Kebugaran Jasmani Peserta Ekstrakurikuler Olahraga Smpn 1 Kertak Hanyar Ditinjau Dari Aktivitas Fisik Yang Diberikan Guru Pjok Dimasa Pandemi Covid-19. *STABILITAS: Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, 4(2), 80–85.
- Malo, F. A. P., & Nurhidayat. (2021). Survei Kemampuan Pukulan Servis Pada Mahasiswa UKM Tenis Lapangan Universitas Muhammadiyah Surakarta. *Journal of Innovation Research and Knowledge*, 1(5), 845–854. <https://www.bajangjournal.com/index.php/JIRK/article/download/477/314>
- Masroni, A. H., & Hariyanto, E. (2021). Survei Keterampilan Teknik Dasar Bolavoli Ekstrakurikuler Bolavoli Sekolah Menengah Atas. *Sport Science and Health*, 3(5), 284–293.
- Nur, H. W., Nirwandi, N., & Asmi, A. (2018). Hubungan Sarana Prasarana Olahraga Terhadap Minat Siswa Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Di Sma N 1 Batipuah Kabupaten Tanah Datar. *Jurnal MensSana*, 3(2), 93–101.
- Panggabean, M. A., Indah, E. P., & Fauzan, L. A. (2024). Identifikasi Bakat Olahraga Berdasarkan Potensi Wilayah di SDN 3 Teluk Dalam Banjarmasin. *SPRINTER: Jurnal Ilmu Olahraga*, 5(1), 122–128.
- Ridho, M. R., & Anggara, N. (2024). Analisis

Tingkat Kebugaran Jasmani Pada Peserta Didik Ekstrakurikuler Bola Voli Di SMA Negeri 1 Belawang. . . *Jurnal Ilmiah STOK Bina Guna Medan.*, 12(1), 75–85.

- Ruslan, R., Datau, S., Tumuloto, E. H., Syam, A., & Hidayat, J. T. (2024). Penyebaran Peraturan Permainan Bola Voli Di Desa Dulupi Kabupaten Boalemo. *Jambura Arena Pengabdian*, 1(2), 85–89. <https://doi.org/10.37905/Jardian.V1i2.23978>
- Sulaeman, W., Dimyati, A., & Yuda, A. K. (2021). Survei Motivasi Siswa Putri dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Bola Voli di SMAN 1 Tempuran. *Jurnal Speed (Sport, Physical ...)*, 4(2), 129–137. <https://journal.unsika.ac.id/index.php/speed/article/view/5447>
- Syauki, A. Y. (2021). Pengaruh Latihan Beban Terhadap Pukulan Smash Pada Permainan Bola Voli. *SPORTIF: Jurnal Pendidikan Jasmani, Kesehatan, Dan Rekreasi*, 6(1), 28–34. <https://doi.org/10.54438/sportif.v6i1.264>